

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitiannya (Salim & Syahrums, 2015).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, di buktikan melalui kuesioner/angket yang diberikan kepada responden atau sampel dari beberapa populasi yang dipilih melalui random. Hasil penelitian dari metode kuantitatif secara umum akan berupa data-data/angka-angka. Pada metode ini analisis data akan dilakukan setelah semua data terkumpul (Sugiyono, 2017).

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat pengembangan dengan bentuk penelitian yang memberikan penambahan variabel atau indikator baru. Penelitian ini dikembangkan penelitian ini di kembangkan dari penelitian milik (Nafs, 2020) dengan judul “Pengaruh Beban Kerja terhadap Stress Kerja pada Guru Tahfidz di Pesantren Terpadu Darul Qur’an Mulia”, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada jumlah dengan menambahkan variabel Budaya organisasi.

C. Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai yang beralamat di Jl. Negara No.300, Firdaus, Kec. Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 20995.

2. Waktu Penelitian

waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya izin penelitian dari bulan Febuari 2023 s/d Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kontrak pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah populasi sebanyak 46 orang.

2. Penentuan Jumlah Sampel

Karena jumlah populasi target kurang dari 100, maka teknik sampling yang digunakan metode total sampling yaitu teknik penentuan jumlah sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kontrak pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah sebanyak 46 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Kontrak yang bekerja pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai.

E. Sumber Data

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2015). Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau dari sumber lain (Sugiyono, 2015). Sumber data sekunder pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, serta situs di internet.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak (Sugiyono, 2015).

2. Kuesioner (angket)

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika

peneliti tahu secara pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. instrumen yang digunakan udalam mengukur variabel penelitian ini dmenggunakan skala *Likert* 5 poin (Sugiyono, 2015). Skala *Likert* mempunyai gradasi mulai dari sangat negatif hingga sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor pilihan Jawaban
STS : Sangat Tidak Setuju	1
TS : Tidak Setuju	2
KS : Kurang Setuju	3
S : Setuju	4
SS : Sangat Setuju	5

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2013).

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini yang diukur terdiri dari variabel independen yaitu Budaya Organisasi (X_1) dan Beban Kerja (X_2) Sedangkan variabel dependen yaitu Tingkat Stress Kerja (Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Tingkat Stress Kerja (Y)	Tingkat stress kerja ialah kondisi ketegangan yang menciptakan ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seorang karyawan. (Robbins & Morelli, 2014)	1) Tuntutan tugas 2) Tuntutan peran 3) Tuntutan antar pribadi 4) Struktur organisasi 5) Kepemimpinan organisasi (Robbins & Morelli, 2014)	Skala Likert
2	Budaya Organisasi (X ₁)	Budaya organisasi adalah suatu sistem berbagai kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lainnya (Robbins & Judge, 2015).	1) Inovasi 2) Perhatian terhadap detail 3) Berorientasi kepada hasil 4) Berorientasi kepada manusia 5) Berorientasi Tim 6) Agresivitas 7) Stabilitas (Robbins & Judge, 2015)	Skala Likert
3	Beban Kerja (X ₂)	Beban kerja dapat definisikan sebagai bagian dari tuntutan tugas, sebagai usaha dan sebagai aktifitas atau pencapaian. Gawron dalam (Sofiana et al., 2021)	Indikator beban kerja yaitu: 1) Beban Waktu (<i>time load</i>) 2) Beban usaha mental (<i>mental effort load</i>), 3) Beban tekanan psikologis (<i>psychological stres load</i>) Gawron dalam (Sofiana et al., 2021)	Skala Likert

H. Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiyono, 2017). Dalam uji ini kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama ukurnya (Sugiyono, 2017). Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$, maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian reliabel.
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach* $\leq 0,6$, maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikoloniaritas, dan heterokidastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2015).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggunaan atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal, dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2015):

- 1) Jika probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika probabilitas nilai Z uji K-S signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2015). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melakukan uji *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
- 2) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,1$ dan *VIF* ≥ 10 , maka terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2015). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Budaya Organisasi dan Beban Kerja) terhadap variabel terikat (Tingkat Stress Kerja). Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Tingkat Stress Kerja
β_0	=	Konstanta
β_1	=	Koefisien regresi Budaya Organisasi
β_2	=	Koefisien regresi Beban Kerja
X1	=	Budaya Organisasi
X2	=	Beban Kerja
e	=	Error

4. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2015) tujuan koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel

bebas (*independent variable*) yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan variabel bebas (*independent variable*) maka nilai R^2 pasti meningkat, tidak peduli variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*) atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t (uji nilai-t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015). Pengujian nilai-t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$, maka H_A diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{ tabel}$, maka H_A ditolak, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial atau dengan membandingkan signifikansi dengan nilai α . Apabila signifikansi $\leq 0,1$, maka H_a diterima dan apabila signifikansi $> 0,1$, maka H_a ditolak.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah:

a) H_a ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) H_a diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

